



KATALOG : 1101002.5208

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LOMBOK UTARA TAHUN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK UTARA



STATISTIK DAERAH
KABUPATEN LOMBOK UTARA
TAHUN 2014

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LOMBOK UTARA

TAHUN 2014

ISBN : 978-602-70750-1-6

NO PUBLIKASI : 52085.14.01

KATALOG BPS : 1101002.5208

UKURAN BUKU : 18,2 cm x 25,7 cm

JUMLAH HALAMAN : 64

**NASKAH : SEKSI NERACA WILAYAH DAN ANALISIS
STATISTIK**

**DITERBITKAN OLEH : BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

DICETAK OLEH : UD. MAHARANI

BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUTKAN SUMBERNYA



Kata Pengantar



Dengan Mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa akhirnya kami berhasil menerbitkan Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2014**. Publikasi ini merupakan publikasi rutin yang kami terbitkan tiap tahunnya.

Dalam publikasi ini akan disajikan ulasan singkat dan padat dari berbagai data yang dikumpulkan baik dari BPS Kabupaten Lombok Utara serta dari Dinas dan Instansi di lingkungan Pemda Kabupaten Lombok Utara. Data tersebut antara lain data geografi, ekonomi, kependudukan dan sosial budaya. Kami berharap publikasi ini akan memberikan manfaat sebagai referensi bagi pengguna data baik pemerintah, swasta, akademisi dan pemangku kebijakan.

Kami menyadari penyusunan Publikasi Statistik Daerah Kabpaten Lombok Utara Tahun 2014 masih banyak kekurangan baik dari tampilan dan konten. Maka dari itu kami sangat berharap masukan dan saran bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas penyusunan publikasi ini selanjutnya.

Akhirnya kami atas nama tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang memberikan kontribusinya sehingga publikasi ini dapat diselesaikan.

Tanjung, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lombok Utara

Ir. Muhammad Ahyar

DAFTAR ISI :

1. Geografi & Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	7
5. Pendidikan	9
6. Kesehatan	12
7. Perumahan	14
8. Pembangunan Manusia	16
9. Pertanian	18
10. Hotel dan Pariwisata	22
11. Perhubungan	26
12. Perbankan dan Investasi	28
13. Harga – harga	30
14. Pengeluaran Penduduk	32
15. Pendapatan Regional	34
16. Lampiran	36

GEOGRAFI DAN IKLIM

Bayan Kecamatan Terluas di KLU

Luas Kecamatan Bayan mencapai 329,1 km²

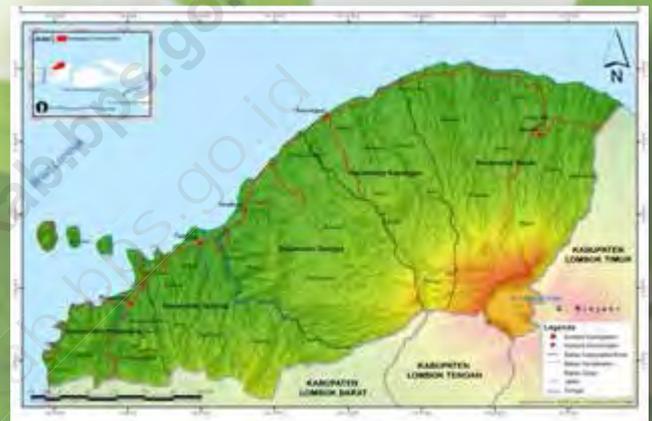
1

Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten termuda yang terbentuk di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Lombok Utara terletak di bagian utara Pulau Lombok. Secara geografis, Lombok Utara berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah di sebelah Selatan dan sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa. Sedangkan sebelah Timur Kabupaten Lombok Utara berbatasan dengan Kabupaten Kabupaten Lombok Timur dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Lombok.

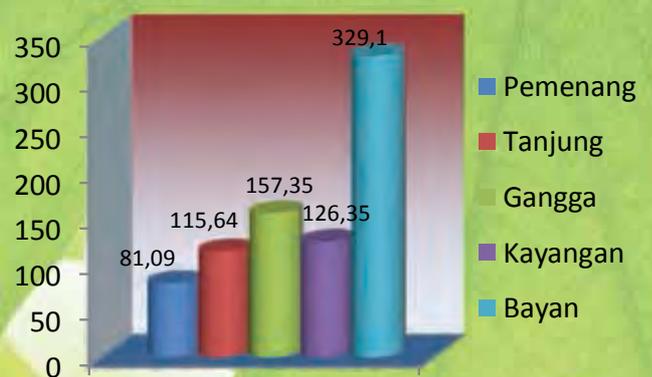
Kabupaten Lombok Utara terdiri dari lima kecamatan. Ibu kota Kabupaten Lombok Utara adalah Tanjung. Kecamatan yang terletak paling ujung timur adalah Kecamatan Bayan sedangkan di ujung barat adalah Kecamatan Pemenang sekaligus sebagai pintu gerbang wisata di Lombok Utara.

Luas wilayah Kabupaten Lombok Utara adalah 809,53 km². Luas Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara sangat bervariasi. Luas kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Bayan dengan luas mencapai 329,1 km² (40,65%). Sedangkan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Pemenang yaitu 81,09 km².

PETA WILAYAH KABUPATEN LOMBOK UTARA



Tabel 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013
(km²)

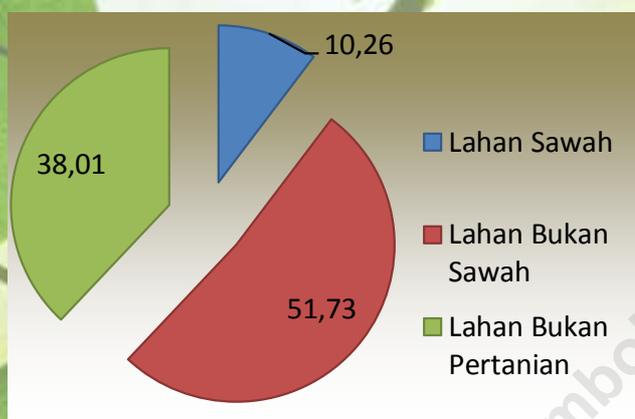


Sumber : Kanwil BPN Provinsi NTB

Luas Lahan Sawah Masih Minim

Luas Lahan Sawah Sebesar 10,26 %

Grafik 1.1
Penggunaan Lahan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Wilayah Kabupaten Lombok Utara sebagian besar berada di daratan Pulau Lombok. Hanya sebagian kecil berupa gugusan pulau kecil yaitu Gili Trawangan, Gili Air dan Gili Meno. Secara umum dataran yang ada di Kabupaten Lombok Utara merupakan dataran tinggi yang berbatasan dengan laut atau pantai.

Hampir sebagian besar lahan yang ada di Kabupaten Lombok Utara penggunaannya diperuntukan sebagai lahan bukan sawah, yaitu mencapai 51,73 persen. Penggunaan lahan bukan sawah meliputi kebun, hutan dan tegalan.

Penggunaan lahan sawah hanya sebagian kecil, yaitu sebesar 10,26 persen saja. Walaupun demikian sebagian besar penduduk Kabupaten Lombok Utara menggeluti profesi (sumber mata pencaharian) di bidang pertanian khususnya tanaman padi sawah.

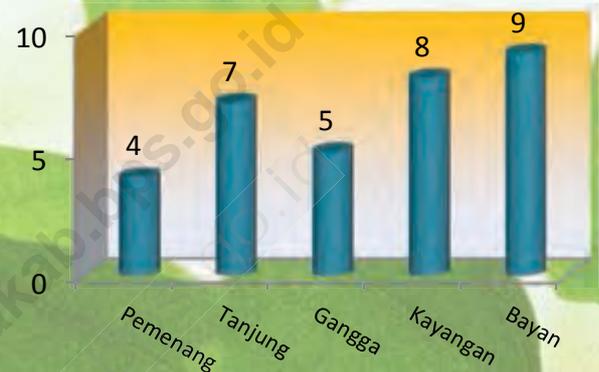


Secara administratif Kabupaten Lombok Utara terdiri dari lima kecamatan. yaitu: Kecamatan Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan dan Bayan. Jumlah desa bervariasi di masing-masing kecamatan. Total desa se-Kabupaten Lombok Utara berjumlah 33 desa.

Kecamatan Bayan yang memiliki luas wilayah terbesar memiliki jumlah desa yang paling banyak, (9 desa) dan jumlah dusun terbanyak (114 dusun). Sedangkan Kecamatan Pemenang (dengan luas paling kecil) merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa paling sedikit, yaitu 4 desa dengan 38 dusun.

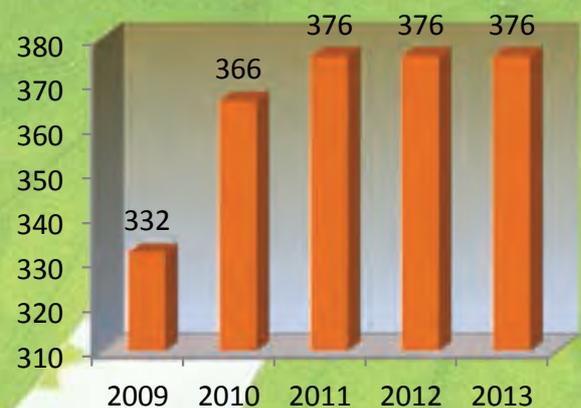
Selama lima tahun terakhir jumlah dusun yang mekar di Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan. Jumlah dusun tahun 2009 mencapai 332 dusun, menjadi 366 dusun pada tahun 2010. Kemudian meningkat lagi menjadi 376 dusun pada 2011. Hingga akhirnya tetap stabil pada jumlah 376 dusun sampai tahun 2013.

Grafik 2.1
Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati KLU

Grafik 2.2
Perkembangan Jumlah Dusun di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2009 sampai dengan 2013



Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati KLU

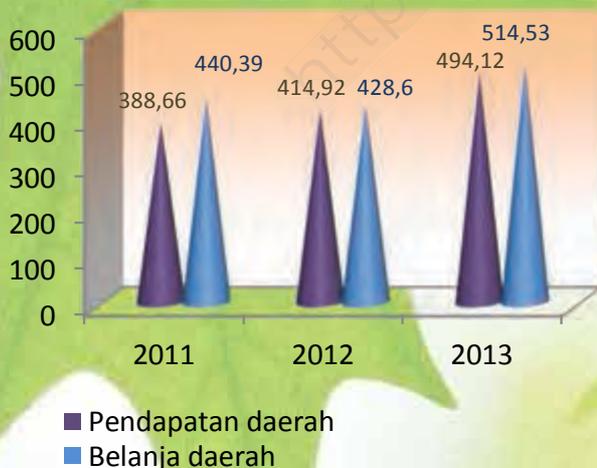


Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Menurut Golongan di
Kabupaten Lombok Utara Tahun 2010 - 2013

Golongan	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
I	107	104	104
II	840	787	732
III	1.106	1.008	970
IV	646	721	742
Jumlah	2.699	2.620	2.548

Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati KLU

Grafik 2.2
Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten
Lombok Utara Tahun 2011 - 2013 (Rp Milyar)



Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati KLU

Dalam menjalankan roda pemerintahan, peranan pegawai negeri menjadi sangat penting. Jumlah pegawai negeri di Kabupaten Lombok Utara dari tahun 2011 sampai 2013 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2011 jumlah pegawai negeri di Kabupaten Lombok Utara mencapai 2.699 orang. Jumlah ini menurun menjadi 2.620 orang pada tahun 2012, kemudian menurun lagi menjadi 2.548 orang pada tahun 2013. Kemungkinan hal tersebut disebabkan karena adanya pegawai negeri yang pensiun.

Jika dilihat dari golongan, jumlah pegawai negeri dari golongan III selalu mendominasi pegawai negeri dari tahun ke tahun. Jumlah pegawai negeri golongan III tahun 2013 berjumlah 970 orang. Jumlah pegawai golongan I merupakan jumlah pegawai negeri yang paling rendah yaitu 104 orang.

Anggaran belanja daerah dan pendapatan daerah Kabupaten Lombok Utara tahun 2012 masing-masing Rp 428,6 miliar dan Rp 414,92 miliar. Pada tahun 2013 baik pada anggaran belanja maupun pendapatan daerah Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu menjadi Rp 514,53 miliar dan 494,12 miliar.

Komposisi Penduduk KLU Lebih Banyak Perempuan

Jumlah Penduduk Perempuan Tahun 2013 Sebanyak 104.111 Jiwa

Sedangkan Jumlah penduduk Laki-laki 100.953 jiwa

Jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2013 jumlah penduduk mencapai 205.064 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2012 jumlah penduduk 2013 mengalami peningkatan dimana tahun 2012 hanya 203.564 jiwa saja.

Secara gender, jumlah penduduk Kabupaten Lombok Utara 2013 masih didominasi oleh penduduk perempuan. Tahun 2013, jumlah penduduk perempuan adalah 104.111 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki sebanyak 100.953 jiwa dengan sex ratio sebesar 96,97%

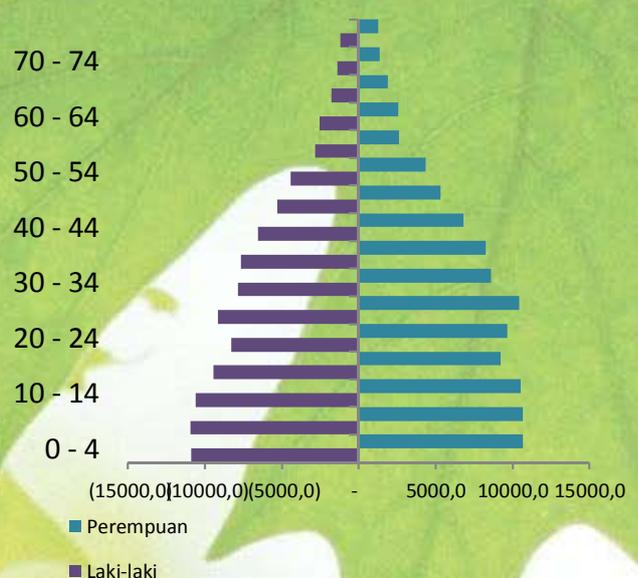
Struktur penduduk Kabupaten Lombok Utara didominasi oleh penduduk usia muda. Hal tersebut tercermin dari piramida penduduk Kabupaten Lombok Utara tahun 2013 mengerucut ke atas. Berdasarkan grafik 3.2 komposisi penduduk dengan usia muda (kurang dari 15 tahun) cukup tinggi sedangkan penduduk usia tua tergolong rendah.

Grafik 3.1
Jumlah Penduduk di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2011 - 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 3.2
Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 1990,
2000 dan 2010 di Kabupaten Lombok Utara

Kecamatan	1990	2000	2010	Laju 2000- 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemenang	22.930	26.938	32.546	1,91
2. Tanjung	37.053	38.488	44.606	1,49
3. Gangga	33.827	36.998	40.836	0,99
4. Kayangan	30.321	32.857	37.413	1,31
5. Bayan	31.527	38.169	44.671	1,58
KLU	155.658	173.450	200.072	1,44

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.2
Rasio Beban Tanggungan Penduduk di Kabupaten
Lombok Utara Tahun 2010 - 2013

Rincian	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 14	62.749	62.592	63.792	64.315
15 – 64	129.685	130.542	130.980	131.892
≥ 65	8.642	8.958	8.792	8.857
Dependency Ratio	55,05	54,81	55,42	55,48

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara selama satu dasawarsa terakhir tidak menunjukkan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk hasil sensus penduduk tahun 1990 mencapai 155.658 jiwa, tahun 2000 mencapai 173.450 jiwa dan tahun 2010 menjadi 200.072 jiwa. laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2000 sampai 2010 adalah 1,44 persen pertahun.

Laju pertumbuhan masing-masing kecamatan di Kabupaten Lombok Utara menunjukkan adanya variasi antar kecamatan. Selama sepuluh tahun terakhir laju pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Pemenang yaitu sebesar 1,91 persen hal ini erat kaitannya dengan Kecamatan Pemenang sebagai pusat pengembangan pariwisata. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah adalah di Kecamatan Gangga yaitu 0,99 persen.

Rasio beban tanggungan yang tinggi menunjukkan perkembangan perekonomian yang kurang baik. Pada tahun 2013, rasio beban tanggungan di Kabupaten Lombok Utara mencapai 55,48 persen. Angka tersebut mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 54,42 persen.

Tingkat Pengangguran di KLU tahun 2013 Mencapai 4,02 persen

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang berperan sangat vital bagi proses produksi. Oleh karena itu optimalisasi tenaga kerja di segala sektor produksi mutlak dilakukan. Sumber daya manusia merupakan komponen vital dalam aktifitas perekonomian.

Berdasarkan data yang dihimpun dari survei angkatan kerja di Kabupaten Lombok Utara, persentase angkatan kerja yang bekerja cukup tinggi yaitu 95,98 persen sedangkan angka pengangguran sekitar 4,02 persen. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena sebagian besar angkatan kerja bekerja disektor pertanian, baik sebagai buruh tani dan pekerja keluarga.

Sektor Pertanian masih menjadi tulang punggung penghasilan dari masyarakat Kabupaten Lombok Utara. Tercatat pada tahun 2013 sebanyak 52,20 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang berkecimpung di sektor pertanian. Sedangkan yang bekerja di Sektor perdagangan sebanyak 17,26 persen. Sektor lain seperti sektor jasa dan industri masing-masing 12,62 persen dan 5,03 persen. Sisanya bekerja di sektor lainnya yaitu 12,88 persen.

Grafik 4.1
Angkatan Kerja Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 4.1
Persentase Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013

Lapangan Usaha	Persentase
(1)	(2)
Pertanian	52,20
Industri	5,03
Perdagangan	17,26
Jasa	12,62
Lainnya	12,88

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara



Tabel 4.2
Persentase Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke
Atas Menurut Status Pekerjaan Utama di
Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Berusaha	49,68	28,68
Buruh/Karyawan	18,18	18,74
Pekerja Bebas	27,23	21,18
Pekerja Keluarga	4,91	31,40

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara



Jika ditinjau dari status pekerjaan utama, laki-laki yang bekerja umumnya berusaha. Sebanyak 49,68 persen laki-laki bekerja dengan status berusaha. Selanjutnya yang cukup banyak adalah sebagai pekerja bebas yaitu sebanyak 27,23 persen. Selain itu persentase status bekerja buruh/karyawan juga cukup tinggi yaitu 18,18 persen. Selebihnya bekerja sebagai oekerja keluarga sebanyak 4,91 persen Untuk pekerja bebas pada jenis kelamin laki-laki umumnya banyak yang bekerja di sektor non pertanian.

Status pekerja keluarga masih mendominasi pada pekerjaan kaum perempuan yaitu sebanyak 31,40 persen. Meskipun begitu, pekerjaan dengan status berusaha juga banyak digeluti oleh kaum perempuan, yaitu sebanyak 26,68 persen. Selebihnya merupakan buruh/ karyawan sebanyak 18,74 persen dan pekerja bebas yaitu 21,18 persen. Besarnya persentase pekerja bebas di sektor pertanian akan mempengaruhi tingkat pengangguran tertutup.

Terjadi Penambahan Jumlah Sekolah Dasar dan SLTA

Jumlah SD di KLU Tahun 2013 Sebanyak 149 sekolah

Untuk meningkatkan sumberdaya manusia, pendidikan yang bermutu dan tepat guna mutlak dibutuhkan. Sumber daya manusia yang berkualitas hanya bisa dicetak dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Ketersediaan fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tercatat dari tahun ke tahun jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Lombok Utara mengalami penambahan yang signifikan khususnya untuk jenjang pendidikan sekolah dasar yaitu hingga mencapai 149 unit pada tahun 2013. Sedangkan untuk jenjang SLTP tidak mengalami kenaikan dari tahun 2011 sampai 2013 dan jumlah SLTA pada tahun 2013 bertambah 1 unit dibanding tahun 2012.

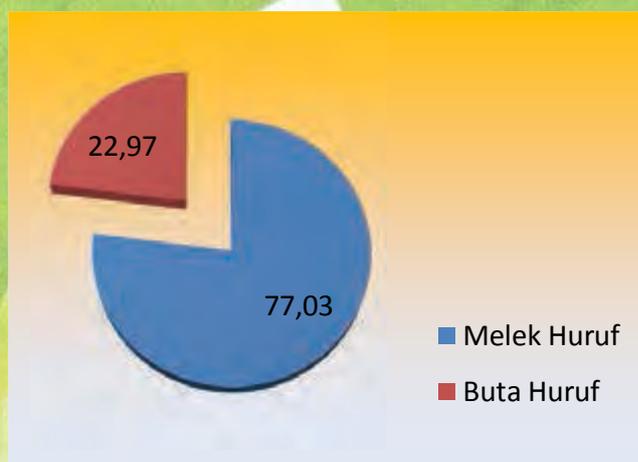
Kemajuan di bidang pendidikan juga diindikasikan dengan meningkatnya angka melek huruf. Angka melek huruf merupakan perbandingan penduduk 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis. Berdasarkan survey yang dilakukan BPS tahun 2013, angka melek huruf Kabupaten Lombok Utara tahun 2013 adalah sebanyak 77,03 persen. Sedangkan persentase yang buta huruf adalah sebanyak 22,97 persen.

Tabel 5.1
Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011 - 2013

Sekolah	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	139	148	149
SLTP	37	37	37
SLTA	11	11	12

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Lombok Utara

Grafik 5.1
Persentase Penduduk umur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

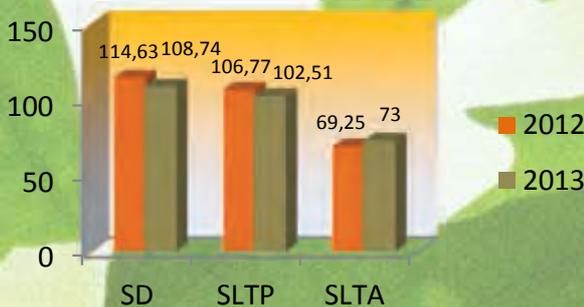
PENDIDIKAN

Rasio Guru Murid SLTA Cukup Baik

Setiap satu guru SLTA dapat mengajar kurang lebih 14 murid SLTA



Grafik 5.2
Angka Partisipasi Kasar Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012 dan 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 5.3
Rasio Guru dan Murid di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Lombok Utara

Tingkat partisipasi sekolah pada masing-masing jenjang pendidikan dapat dilihat dari nilai Angka Partisipasi Kasar (APK). Data BPS Kabupaten Lombok Utara mencatat bahwa partisipasi sekolah pada jenjang SD dan SLTP di Kabupaten Lombok Utara mengalami penurunan pada tahun 2013 jika dibandingkan dengan tahun 2012. Tercatat partisipasi sekolah untuk tingkat SD dan SLTP pada 2013 masih tetap berada di atas seratus persen yaitu masing-masing 108,74 persen dan 102,51 persen. Angka ini menurun jika dibandingkan tahun 2012 yang mampu berada pada angka 114,63 persen dan 106,77 persen. Sedangkan partisipasi untuk jenjang SLTA adalah 73 persen. Meskipun terdapat penurunan pada jenjang SD dan SLTP, angka partisipasi sekolah di Kabupaten Lombok Utara masih tergolong tinggi. Hal ini mencerminkan masih tingginya perhatian masyarakat akan kemajuan pendidikan.

Infrastruktur yang baik juga perlu ditunjang oleh tenaga pengajar yang memadai dan mutu pengajar yang mumpuni. Perbandingan jumlah murid yang diajar dan jumlah tenaga pengajar biasa disajikan dalam rasio murid dan guru. Rasio murid guru tertinggi terdapat di jenjang SLTP yaitu 42. Hal ini menunjukkan bahwa tiap 1 guru mengajar kurang lebih 42

Terjadi Penambahan Jumlah Sekolah Dasar dan SLTA**Jumlah SD di KLU Tahun 2013 Sebanyak 149 sekolah**

murid di jenjang SD. Sedangkan yang terendah ada di jenjang SLTA yaitu senilai 14. Rasio guru murid yang tinggi mencerminkan kurang efektifnya proses belajar mengajar.

Kualitas hidup masyarakat sangat erat dengan kondisi kesehatan masyarakat. Salah satu usaha dalam meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan meningkatkan pelayanan kesehatan. Sebagai kabupaten yang baru berkembang, fasilitas kesehatan Kabupaten Lombok Utara relatif terbatas jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Lombok Utara mencakup rumah sakit umum, puskesmas, puskesmas pembantu dan puskesmas keliling. Secara umum keberadaan puskesmas di Kabupaten Lombok Utara sudah menjangkau tiap kecamatan yaitu tiap kecamatan masing-masing terdapat satu puskesmas. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu dan puskesmas keliling tahun 2013 masing-masing 27 unit dan 8 unit. Rumah sakit umum di Kabupaten Lombok Utara hanya ada 1, tepatnya di Kecamatan Tanjung.

Peranan tenaga kesehatan tidak bisa dipisahkan dalam menjaga kesehatan masyarakat. Salah satunya adalah keberadaan dokter di Kabupaten Lombok Utara yang masih minim. Tercatat dari tahun 2010 sampai 2012 terus mengalami penurunan. Namun peningkatan terjadi pada

tahun 2013 menjadi sebanyak 15 dokter umum dan 7 dokter gigi.

Grafik 6.1
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2010 - 2013



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 6.1
Jumlah Dokter di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2010 - 2013

Rincian	Dokter Umum	Dokter Gigi
(1)	(2)	(3)
2013	15	7
2012	10	4
2011	10	5
2010	11	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Angka Kematian Bayi Terus Menurun

Angka Kematian Bayi tahun 2013 Sebanyak 29 kasus

tabel 6.2

Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011 – 2013

Rincian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelahiran	4.685	4.770	4.565
Bayi Lahir Hidup	4.654	4.750	4.545
Kematian Bayi	31	30	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 6.3

Jumlah Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011 & 2013

Rincian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Kematian Saat Hamil	-	-	-
Kematian Ibu Saat Bersalin	6	6	-
Kematian Ibu Saat Masa Nifas	-	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Jumlah kelahiran bayi di kabuapten Lombok Utara pada tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Mengacu kepada data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, tercatat jumlah kelahiran tahun 2013 mencapai 4.565 kelahiran menurun dibanding dengan jumlah kelahiran tahun 2012 yang mencapai 4.770 kelahiran.

Tercatat selama tiga tahun terakhir jumlah bayi yang meninggal di Kabupaten Lombok Utara tidak mengalami perubahan yang signifikan, hanya menurun satu kasus saja tiap tahun.

Peningkatan sarana kesehatan diharapkan memberikan dampak yang signifikan terhadap usaha menjaga kesehatan masyarakat. Salah satu indikasi tersebut terlihat dari menurunnya jumlah kematian ibu saat melahirkan. Hal ini tergambar pada jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Lombok Utara yang menurun pada tahun 2013. Tercatat hanya terdapat dua kasus kematian ibu pada tahun 2013, menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Tempat tinggal sangat mempengaruhi kualitas penghuninya. Kondisi rumah yang layak umumnya dilihat dari kondisi dinding, lantai atap serta fasilitas yang memadai. Kualitas rumah secara tidak langsung akan mempengaruhi pola kehidupan rumah tangga yang tinggal di sana.

Jika dilihat dari kondisi lantai rumah, sebagian besar rumah yang ada di Kabupaten Lombok Utara bukan tanah. Lantai rumah yang memakai tanah hanya sebagian kecil saja yaitu 18,98 persen saja.

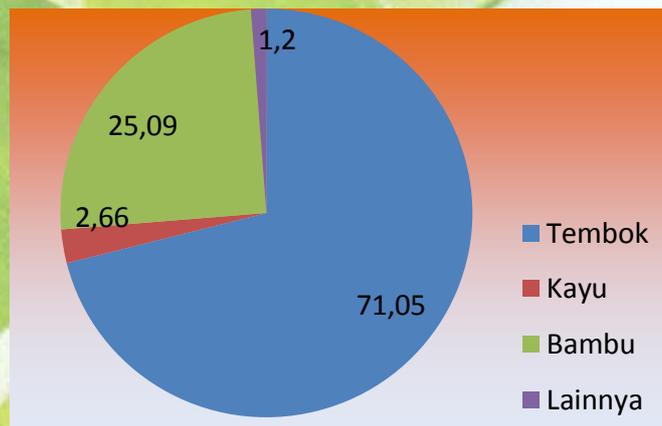
Selain kondisi lantai, jenis dinding yang digunakan juga merupakan salah satu indikasi dari kualitas rumah. Tahun 2013 hampir sebagian besar rumah yang ada di Kabupaten Lombok Utara menggunakan tembok yaitu 71,05 persen. Penggunaan bambu sebagai dinding juga cukup banyak yaitu 25,09 persen. Selebihnya dinding kayu dan lainnya sebanyak 2,66 persen dan 1,2 persen.

Grafik 7.1
Persentase RT Menurut Jenis Lantai Rumah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 7.2
Persentase RT Menurut Jenis Dinding Rumah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Mayoritas Rumah Tangga Tidak Ada Fasilitas Buang

Air Besar

Hanya 35,49 persen rumah tangga di KLU yang mempunyai fasilitas buang air besar sendiri

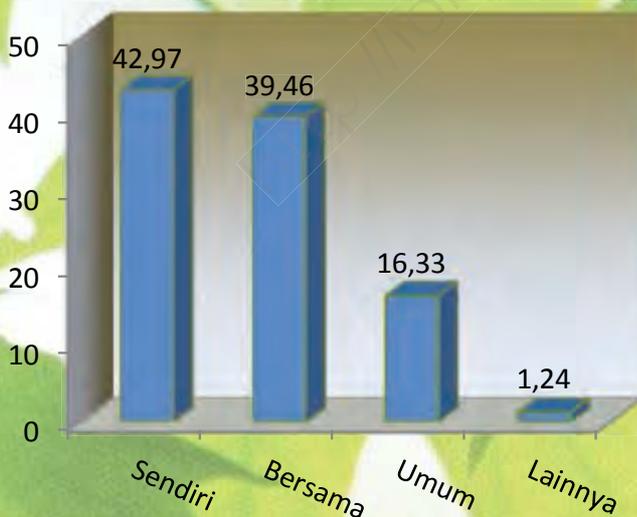
Grafik 7.3
Persentase RT Menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Fasilitas tempat buang air besar merupakan salah satu fasilitas rumah yang cukup vital bagi kelangsungan hidup penghuninya. Berdasarkan survey yang dilakukan BPS, sebagian besar rumah di Kabupaten Lombok Utara tidak ada tempat buang air besar yaitu sebanyak 45,27 persen. Hanya 35,49 yang punya fasilitas buang air besar milik sendiri. Selebihnya merupakan milik bersama dan umum yaitu masing-masing 14,65 persen dan 4,59 persen.

Grafik 7.4
Persentase RT Menurut Status Penggunaan Fasilitas Air Minum di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Air minum merupakan kebutuhan yang vital bagi kelangsungan hidup. Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Lombok Utara menggunakan fasilitas air minum milik sendiri yaitu sebanyak 42,97 persen. Selanjutnya sebanyak 39,46 persen rumah tangga di Kabupaten Lombok Utara menggunakan fasilitas air minum bersama. Untuk fasilitas air minum umum dan lainnya digunakan oleh 16,33 dan 1,24 persen rumah tangga di Kabupaten Lombok Utara.





Keberhasilan pembangunan tidak saja dilihat dari pertumbuhan ekonomi semata, namun keberhasilan pembangunan hendaknya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Hasil-hasil pembangunan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Secara tidak langsung pembangunan yang dilakukan secara simultan merupakan pembangunan manusia yang berkelanjutan. Manusia yang berkualitas merupakan aset bagi pemerintah guna memajukan pembangunan.

Kemajuan pembangunan manusia diindikasikan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selama tiga tahun terakhir IPM Kabupaten Lombok Utara mengalami peningkatan. IPM Lombok Utara tahun 2012 mencapai 61,37 persen meningkat menjadi 61,90 persen di tahun 2013. Meskipun begitu, jika dilihat dari peringkat, IPM Kabupaten Lombok Utara masih berada di posisi 10 jika dibandingkan dengan kabupaten/ kota lainnya di NTB. Hal tersebut dimungkinkan mengingat Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten baru di NTB.

Grafik 8.1
Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011 - 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara





Tabel 8.1
Komponen IPM di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2011 - 2013

Komponen	2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Angka Harapan Hidup (th)	60,94	61,32	61,72
2. Angka Melek Huruf (%)	76,97	77,00	77,03
3. Rata ² lama Sekolah (th)	5,60	5,61	5,73
4. Kemampuan Daya Beli (Rp 000)	615,90	618,65	621,41

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara



IPM merupakan indeks komposit atau gabungan dari beberapa indeks. Indeks penyusun IPM terdiri dari beberapa komponen meliputi angka harapan hidup (AHH), angka melek huruf (AMH), rata-rata lama sekolah (MYS) serta kemampuan daya beli (PPP).

Secara umum seluruh komponen IPM mengalami peningkatan. Peningkatan angka harapan hidup merupakan cerminan dari pembangunan di bidang kesehatan. Angka harapan hidup Kabupaten Lombok Utara tahun 2013 adalah 61,72 tahun, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang hanya mencapai 61,32 tahun.

Aspek pendidikan pembangunan manusia di refleksikan oleh angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. AHH Kabupaten Lombok Utara tahun 2013 adalah 77,03 persen dan MYS Kabupaten Lombok Utara 2013 adalah 5,73 tahun

Aspek ekonomi digambarkan dengan kemampuan daya beli (PPP). Semakin tinggi kemampuan daya masyarakat semakin baik kondisi perekonomian masyarakat tersebut. Tahun 2013 PPP kabupaten Lombok utara mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu mencapai Rp 621.410

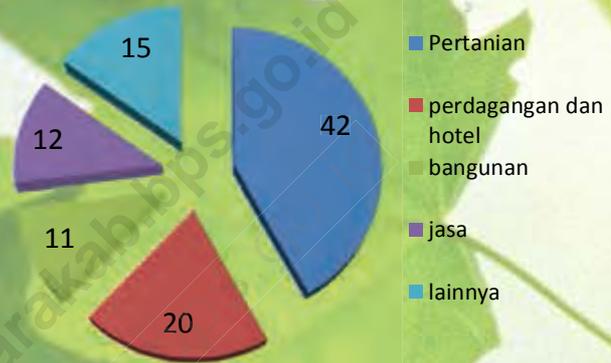
Pertanian Menjadi Andalan Masyarakat Lombok Utara

Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB Lombok Utara Mencapai 42 Persen

Kehidupan masyarakat di Kabupaten Lombok Utara masih sangat erat dengan kultur pertanian. Hal tersebut menjadikan pertanian merupakan lapangan usaha yang memegang peranan yang sangat vital terhadap perekonomian di Kabupaten Lombok Utara. Hal tersebut juga diindikasikan dengan tingginya kontribusi sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BPS, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB tahun 2013 mencapai 42 persen. Secara tidak langsung sektor pertanian merupakan sektor andalan bagi perekonomian di Kabupaten Lombok Utara.

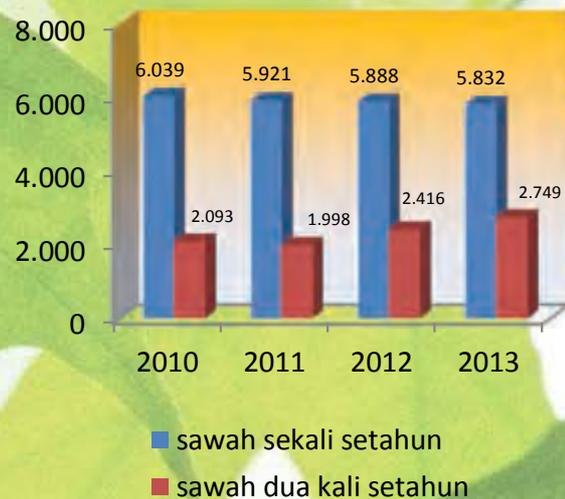
Komoditi pertanian yang menjadi andalan petani di Kabupaten Lombok Utara adalah tanaman padi. Tentunya keberadaan lahan sawah menjadi sangat penting untuk pembudidayaan tanaman padi. Pada tahun 2013 luas lahan sawah secara keseluruhan mengalami peningkatan. Lahan sawah yang ditanami sekali setahun yaitu mencapai 5.832 ha sedangkan lahan sawah yang bisa ditanami dua kali setahun mencapai 2.749 ha.

Grafik 9.1
Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

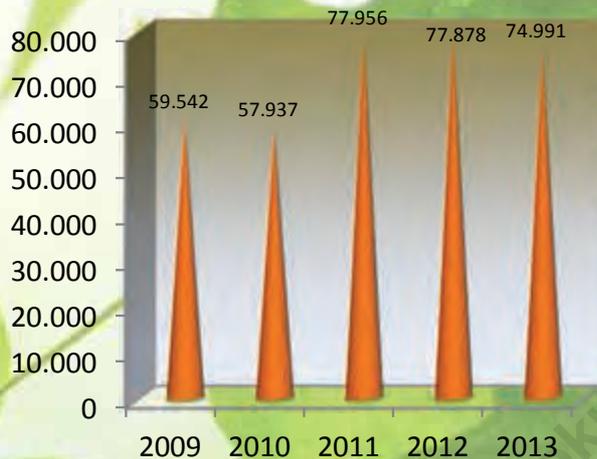
Grafik 9.2
Luas Lahan Sawah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2010 – 2013 (ha)



Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan KLU

Produksi Ubi Kayu 2013 Merosot Cukup Signifikan
Produksi Ubi Kayu Tahun 2013 di KLU Sebanyak 'hanya' 11.207 Ton

Grafik 9.3
 Produksi Padi di Kabupaten Lombok Utara
 Tahun 2009 – 2013 (ton)



Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan KLU

Tabel 9.1
 Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Lombok
 Utara Tahun 2011 – 2013 (ton)

Rincian	2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(2)
Jagung	39.301	40.137	38.824
Ubi kayu	14.487	31.012	11.207
Kacang Tanah	8.730	13.180	13.897

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan KLU

Selama lima tahun terakhir produksi padi Kabupaten Lombok Utara secara keseluruhan masih dalam tren naik meskipun pada tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan namun tidak signifikan. Produksi padi tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu mencapai 77.956 ton. Sedangkan produksi paling rendah adalah tahun 2010 yaitu 57.937 ton.

Keberadaan tanaman pangan selain padi juga turut menjadi andalan petani di Kabupaten Lombok Utara. Komoditas tanaman pangan tersebut meliputi jagung, ubi kayu dan kacang tanah. Hasil pencatatan Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Kelautan Kabupaten Lombok dari ketiga komoditas tersebut, hanya produksi kacang tanah yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 13.180 ton pada tahun 2012 menjadi 13.897 ton pada tahun 2013. Sedangkan yang lain mengalami penurunan terutama produksi ubi kayu yang mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 31.012 ton pada tahun 2012 menjadi 11.207 ton pada tahun 2013.

Produksi Cengkeh Merosot

Produksi Cengkeh Tahun 2013 Mencapai 140,67 Ton

Komoditi perkebunan di Kabupaten Lombok Utara merupakan produk pertanian yang cukup diperhitungkan di level provinsi NTB. Hal tersebut terindikasi dari banyaknya komoditi perkebunan yang diekspor ke luar daerah. Beberapa komoditi perkebunan yang ditanam oleh petani meliputi kacang mete, kopi, cengkeh dan kakao.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan KLU, keempat komoditas tersebut hampir semuanya mengalami kenaikan pada tahun 2013. Penurunan hanya terjadi pada komoditas cengkeh.

Cengkeh yang pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup tajam dibanding tahun 2011 namun pada tahun 2013 merosot produksinya dari 572,9 ton pada tahun 2012 menjadi hanya 140,67 ton pada tahun 2013. Hal ini mungkin dikarenakan banyaknya lahan cengkeh yang telah tua atau rusak di Kabupaten Lombok Utara.

Produksi jambu mete selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Peningkatan paling besar terjadi pada tahun 2013 yaitu meningkat menjadi 2.727,21 ton dibanding tahun 2012 yang hanya 2.000,63 ton. Begitu pula produksi kopi yang naik cukup tajam juga dari yang hanya 228,26 ton pada

tahun 2012 menjadi 770,15 ton pada tahun 2013. Kakao juga terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2013 produksi kakao mencapai 1.124,31 ton, meningkat dibanding tahun 2012 yang hanya 786,03 ton.

Tabel 9.2

Produksi Kacang Mete, Kopi, Cengkeh dan Kakao di Lombok Utara Tahun 2011 - 2013 (ton)

Rincian	2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(2)
Kacang Mete	1.960,57	2.000,63	2.727,21
Kopi	212,22	228,26	770,15
Cengkeh	73,53	572,90	140,67
Kakao	762,00	786,03	1.124,31

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan KLU



PERTANIAN

Populasi Sapi, Kuda dan Kambing Meningkat

Populasi Sapi di KLU 2013 Mencapai 82.954 Ekor

Tabel 9.1

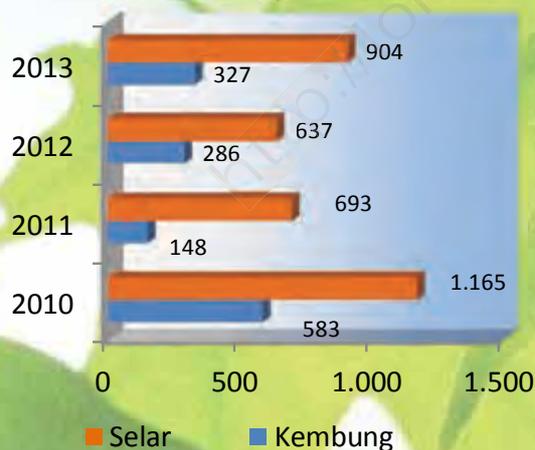
Populasi Ternak di Lombok Utara Tahun 2010 sd 2013 (ekor)

Rincian	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	65.159	66.782	76.086	82.954
Kuda	557	630	612	623
Kambing	23.961	26.084	28.208	29.929

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan KLU

Grafik 9.4

Produksi ikan Kembung dan Selar di Lombok Utara Tahun 2010 & 2013 (ton)



Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan KLU

Peternakan merupakan usaha yang digeluti petani di Kabupaten Lombok Utara, selain tanaman pertanian dan perkebunan. Peternak merupakan pekerjaan yang lazim dilakukan sebagai pekerjaan sampingan, walaupun demikian peternakan mampu memberikan nilai ekonomi bagi petani tersebut. Ternak yang umum dibudidayakan meliputi sapi, kuda dan kambing.

Populasi ternak dari tahun ke tahun mengalami penambahan yang cukup signifikan. Jumlah ternak sapi di tahun 2013 mengalami peningkatan populasi menjadi 82.954 ekor jika dibandingkan tahun 2012 yaitu 76.086 ekor. Populasi kuda juga bertambah pada tahun 2013 menjadi 623 ekor. Ternak lainnya yaitu kambing bertambah menjadi 29.929 di tahun 2013.

Potensi perikanan di Kabupten Lombok Utara turut memberikan kontribusi terhadap penduduk yang berada di pinggiran pantai. Komoditi ikan tangkap laut yang menjadi andalan seperti ikan selar dan kembung pada tahun 2012 adalah 924 ton dan 327 ton.

**Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di KLU Tahun 2013
Mencapai 433.207 Wisman**



Potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Lombok Utara cukup menjanjikan. Keindahan alam yang memikat dan kekayaan budaya yang dimiliki merupakan modal bagi pariwisata di Kabupaten Lombok Utara.

Wisata pantai yang terkenal di Kabupaten Lombok Utara adalah Gili Trawangan, Meno dan Air. Ketiga gugusan pulau kecil tersebut sering menjadi destinasi wisatawan untuk berlibur baik wisatawan asing dan domestik. Tidak heran jika musim liburan pelabuhan Bangsal yang menjadi tempat penyebrangan ke tiga gili tersebut padat dengan penumpang.

Berbagai sarana wisata dapat dinikmati di tiga gili tersebut antara lain snorkling, diving, fasilitas penginapan lengkap dengan kolam renang serta tempat karaoke dan spa yang tersebar di sepanjang pantai. Untuk menikmati keindahan alam di sekeliling pantai pengunjung dapat menyewa sepeda, karena di ketiga pulau tersebut tidak ada kendaraan bermotor. Diantara ketiga gili tersebut, Gili Trawangan merupakan yang paling ramai dikunjungi.



Tabel 10.1
Nama dan Jenis Objek Wisata di Kabupaten
Lombok Utara Tahun 2013

Kecamatan	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)
1. Pemenang	- Gili Trawangan - Gili Meno - Gili Air - Teluk Nara - Goa Jepang Gili Trawangan - Hutan Wisata Pusuk	Alam/ Pantai Alam/ Pantai Alam/ Pantai Alam/ Pantai Alam/Sejarah Alam/Hutan
2. Tanjung	- Pantai Sire - Arung Jeram Tengah Pengatan	Alam/ Pantai Minat Khusus
3. Gangga	- Pantai Kerakas - Dusun Seelos - Air Terjun Kerta Raharja - Air Terjun Tiu Pupus - Pantai Lempenge - Pantai Montong Pal	Alam/ Pantai Budaya Alam/ Pegunungan Alam/ Pegunungan Alam/ pantai Alam/ Pantai
4. Kayangan	- Air Terjun Tiu Teja - Air Terjun Sesait - Masjid Kuno Sesait	Alam/ Pegunungan Alam/ Pegunungan Budaya
5. Bayan	- Air Terjun Sendang Gile - Air terjun Tiu Kelep - Air Terjun Torean - Masjid Kuno Bayan Beleq - Desa Tradisional Senaru - Desa Tradisional Segenter - Taman Nasional Gunung Rinjani - Pantai Tanjung Menangis - DAM Keru - Padana Golf	Alam/ Pegunungan Alam/Pegunungan Alam/Pegunungan Budaya Budaya Budaya Alam/ Pegunungan Alam/ Pantai Buatan Minat Khusus

Sumber : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika KLU

Selain wisata pantai, Taman Nasional Gunung Rinjani juga menawarkan daya tarik tersendiri bagi pencinta alam. Taman Nasional Gunung Rinjani terletak di Kecamatan Bayan. Setiap tahun Taman Nasional Gunung Rinjani tidak pernah sepi dari pengunjung yang ingin mendaki dan menikmati keindahan alam di puncak Gunung Rinjani. Di kaki gunung rinjani terdapat air terjun yang cukup tersohor yaitu air terjun Tiu Kelep dan Sendang Gile.

Wisata budaya yang ada di Kabupaten Lombok Utara tak kalah menariknya. Beberapa situs budaya yang menarik di Kabupaten Lombok Utara antara lain Masjid Kuno Bayan Beleq, Desa Tradisional Senaru, dan Segenter serta Masjid Kuno Sesait.

Di Lombok Utara juga kaya dengan spot air terjun yang menarik dan mengagumkan. Beberapa spot air terjun tersebar di tiga kecamatan antara lain di Kecamatan Gangga, Kayangan dan Bayan. Di Kecamatan Gangga terdapat Air Terjun Kerta Raharja, Tiu Pupus, sedangkan di Kecamatan Kayangan terdapat Air Terjun Tiu Teja dan Sesait. Di Kecamatan Bayan yang memiliki air terjun terbanyak yaitu Air Terjun Sendang Gile, Air Terjun Tiu Kelep dan Air Terjun Torean.

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di KLU Tahun 2013 Mencapai 433.207 Wisman



Dunia pariwisata di Kabupaten Lombok Utara mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal tersebut memberikan angin segar bagi pelaku pariwisata di Lombok Utara. Secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan masyarakat Lombok Utara.

Indikator meningkatnya pariwisata di Lombok Utara adalah meningkatnya jumlah wisatawan yang menginap di hotel. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Komunikasi dan Informatika Lombok Utara jumlah wisatawan yang menginap di Lombok Utara. Tercatat tahun 2013 jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 433.207 orang dan 52.663 orang.

Salah satu infrastruktur penunjang pariwisata adalah ketersediaan fasilitas akomodasi baik hotel bintang dan melati. Jumlah hotel bintang tahun 2013 adalah sebanyak 3 hotel, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang tercatat ada 4 hotel bintang. Sedangkan jumlah hotel melati tahun 2013 adalah 414 hotel mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2012 yang berjumlah 385 hotel.

Grafik 10.1

Jumlah Wisatawan yang Menginap di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2009 - 2013



Sumber : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Utara

Tabel 10.2

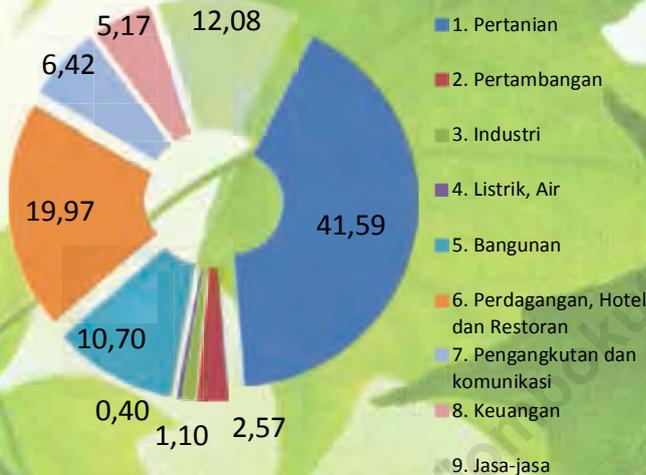
Jumlah Hotel Menurut Jenisnya di Lombok Utara Tahun 2011 & 2013

Rincian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Bintang	4	8	3
Hotel Melati	354	377	411
Jumlah	358	385	414

Sumber : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Utara

Grafik 10.2

Kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran terhadap PDRB Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Peranan sektor pariwisata terhadap perekonomian di Lombok Utara akan tercermin dari nilai tambah yang dihasilkan terutama oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran. Selama tahun 2013, kontribusi sektor perdagangan, hotel dan restoran terhadap PDRB Kabupaten Lombok Utara adalah sebanyak 19,97 persen.

Potensi wisata yang cukup menjanjikan memberikan sinyal positif terhadap perekonomian di Kabupaten Lombok Utara. Potensi tersebut memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan pelaku pariwisata untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan infrastruktur. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah masalah keamanan dan kenyamanan wisatawan jika berkunjung di Lombok Utara, karena tanpa kenyamanan wisatawan akan enggan untuk berkunjung ke tempat wisata.





Perkembangan pembangunan yang optimal membutuhkan akses jalan yang memadai. Secara umum perkembangan akses jalan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2011 cukup baik. Sebagian besar jalan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2011 sudah diaspal. Tercatat panjang jalan yang diaspal mencapai 175,69 km pada tahun 2013. Angka ini lebih banyak dibanding tahun 2012 yang berjumlah 165,5. Sedangkan panjang jalan kerikil dan tanah sudah tidak ada dan yang tidak diperinci mencapai 33,38 km.

Peningkatan kualitas jalan mutlak ditingkatkan untuk menyokong kemajuan ekonomi di Kabupaten Lombok Utara. Sebagian besar kondisi jalan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2011 sudah cukup baik. Persentase jalan yang kondisinya baik mencapai 65 persen. Sedangkan jalan yang kondisinya rusak dan sedang sama-sama berjumlah 3 persen. Jalan dengan kondisi yang rusak berat mencapai 13 persen.

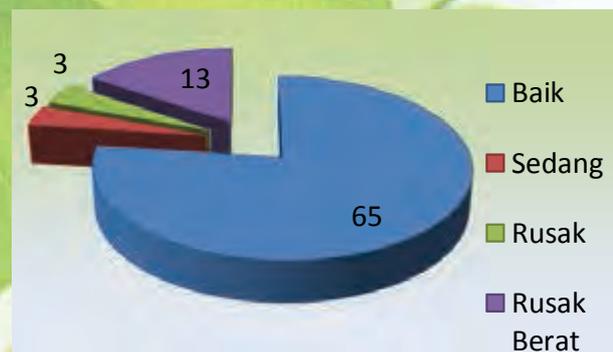


Tabel 11.1
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 (km)

Jenis Jalan	Panjang Jalan	
	2012	2013
(1)	(2)	(3)
1. Aspal	165,58	175,69
2. Kerikil	-	-
3. Tanah	43,49	-
4. Tidak Diperinci	-	33,38
Jumlah	209,07	209,07

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi KLU

Grafik 11.1
Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi KLU

Angkutan Mulai Kurang Oleh Diminati Masyarakat KLU

Jumlah Angkutan Umum di KLU tahun 2013 Menurun Drastis Menjadi hanya

93 Armada Jika Dibandingkan dengan Tahun 2012 yang Mencapai 159

Tabel 11.2

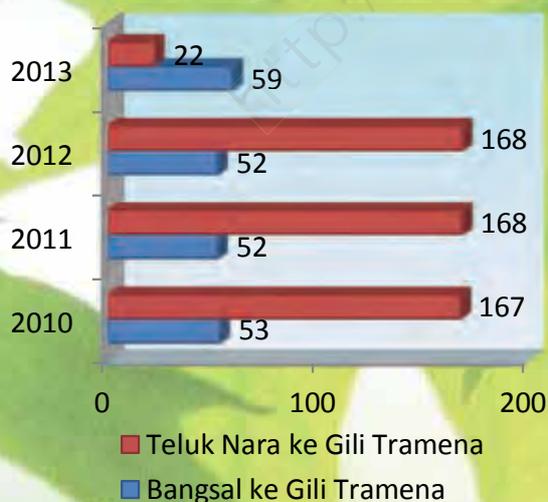
Jumlah Angkutan di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2011 - 2013

Jenis Kendaraan	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkutan Pedesaan	65	71	61
2. Angkutan Kota dalam Provinsi	64	88	32
Jumlah	129	159	93

Sumber : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika KLU

Grafik 11.2

Jumlah Angkutan Penyeberangan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2010 -2013



Sumber : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika KLU

Peningkatan kualitas jalan sejalan dengan meningkatnya moda transportasi darat yang masih menjadi andalan pengangkutan di Lombok Utara. Tahun 2013 jumlah angkutan pedesaan di Lombok Utara menurun menjadi 61 armada jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang saat itu mencapai 71 armada. Penurunan drastis terjadi pada jumlah angkutan kota dalam provinsi yang pada tahun 2012 jumlahnya mencapai 88 armada, kini hanya tersisa sekitar 32 armada saja. Hal ini mungkin disebabkan karena penduduk lebih memilih memakai kendaraan bermotor pribadi untuk bepergian.

Ada dua pelabuhan tempat penyeberangan ke Tiga (Tramena) Gili, antara lain di Pelabuhan Teluk Nara dan Pelabuhan Bangsal. Tahun 2013 menjadi tahun yang paling berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dimana terjadi penurunan jumlah angkutan penyeberangan yang drastis di Pelabuhan Teluk Nara. Dimana pada tahun 2012 mencapai 168 angkutan tapi di tahun 2013 tersisa hanya 22 angkutan saja.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian terutama yang sulit mengakses bank umum dan BPR. Secara umum koperasi menyalurkan modal usaha bagi usaha kecil di Lombok Utara. Dalam lima tahun terakhir jumlah koperasi terus berada dalam tren naik hingga akhirnya pada tahun 2013 jumlah koperasi di Lombok Utara sama dengan tahun 2012 yaitu mencapai 124 koperasi. Perkembangan jumlah koperasi yang cukup signifikan didorong oleh semakin meningkatnya kebutuhan kredit masyarakat baik kredit usaha dan konsumsi.

Grafik. 12.1
Jumlah Koperasi
Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2009-2013



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lombok Utara

Tabel 12.1
Keadaan Koperasi di Kabupaten Lombok Utara
tahun 2011-2013 (Rp. 000)

Uraian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Sendiri	12.969.371	14.571.502	20.279.280
2. Modal Luar	24.068.878	25.559.610	28.892.233
3. Volume Usaha	35.784.391	36.187.931	45.238.067
4. SHU	1.521.127	1.937.042	1.487.166
5. Aset	38.559.376	42.201.671	48.971.513

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lombok Utara

Sejalan dengan bertambahnya jumlah koperasi di Lombok Utara, modal koperasi juga mengalami penambahan yang cukup signifikan. Jika ditinjau dari kepemilikan modal, sebagian besar kepemilikan modal koperasi adalah berasal dari luar anggota koperasi tersebut. Terlihat pada table 12.1, pada tahun 2013 tercatat modal usaha yang berasal dari luar anggota sebanyak Rp 28,89 miliar sedangkan modal sendiri sebesar Rp 20,28 miliar.

Volume usaha koperasi terus mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang

PERBANKAN DAN INVESTASI

Koperasi Menjadi Alternatif Utama Kredit

Jumlah Koperasi Tahun 2013 mencapai 126 unit

12

cukup besar. Selama setahun hampir Rp 9 miliar lebih peningkatan volume usaha koperasi di Lombok Utara. Hal tersebut mengindikasikan jika koperasi di Lombok utara cukup diterima di masyarakat sebagai alternatif kredit.

Koperasi yang merupakan badan usaha tentunya menghasilkan keuntungan terutama bagi anggotanya. Pada tahun 2013 SHU yang bisa dinikmati koperasi adalah sebesar Rp 1,49 miliar. Demikian pula dengan asset koperasi yang dimiliki juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 48,97 miliar.



HARGA - HARGA

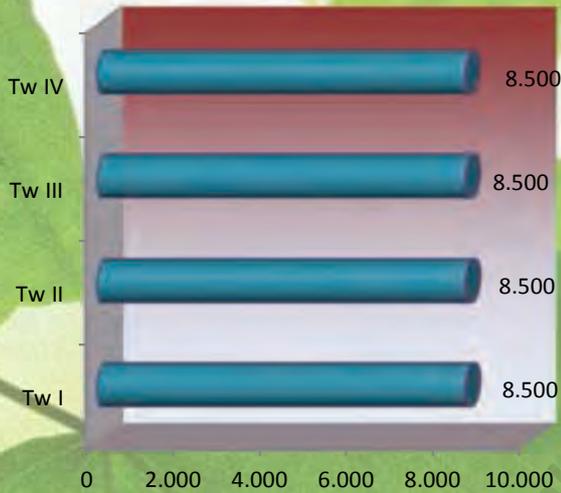
Harga Eceran Beras Setahun Terakhir Sangat Stabil

Harga Eceran Beras Berada pada Kisaran Rp 8.500 per Kilogram



Grafik 12.1

Perkembangan Harga Beras Ir 64 (Kg) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Stabilitas ekonomi sangat berkaitan dengan perkembangan harga – harga barang di pasaran. Perkembangan harga yang cenderung berfluktuatif memberikan implikasi tidak menentunya arah perekonomian. Untuk itu pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan memegang otoritas perekonomian diharapkan mampu mengendalikan harga-harga barang terutama kebutuhan pokok.

Beras merupakan salah satu kebutuhan pokok yang vital. Selama tahun 2013 harga beras Ir 64 bergerak dengan sangat stabil di kisaran angka Rp 8.500 per kilogram.

Grafik 12.2

Perkembangan Harga Cabe Rawit (Kg) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

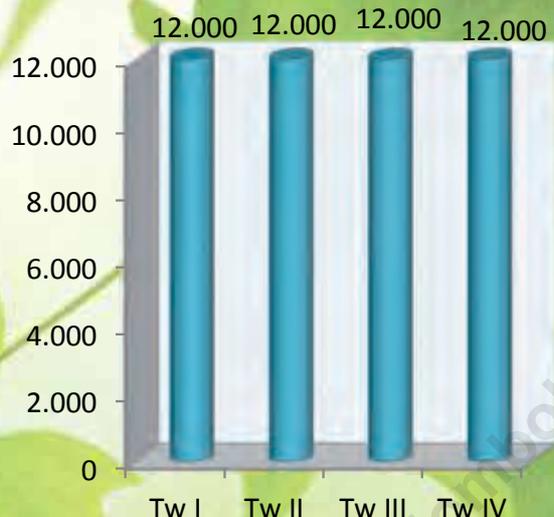
Komoditi lain yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah cabe rawit. Cabe merupakan bumbu masakan yang wajib dikonsumsi oleh masyarakat khususnya di Lombok Utara. Harga cabe rawit tahun 2013 di Lombok utara terus mengalami lonjakan dari triwulan I sampai III. Dimulai dari harga Rp 30.000 per kilogram pada triwulan I, kemudian naik menjadi Rp 33.700 kilogram pada triwulan II hingga akhirnya pada triwulan III kembali melonjak menjadi Rp 36.700 per kilogram. Pada triwulan IV harga cabai rawit mengalami penurunan yang drastis menjadi Rp. 18.300 per kilogram.

Pergerakan Harga Minyak Goreng dan Gula Pasir Sangat Stabil

Harga Eceran Minyak Goreng dan Gula Pasir Berada pada Angka Rp 12.000 per Kilogram

Grafik 12.3

Perkembangan Harga Gula Pasir(Kg) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013

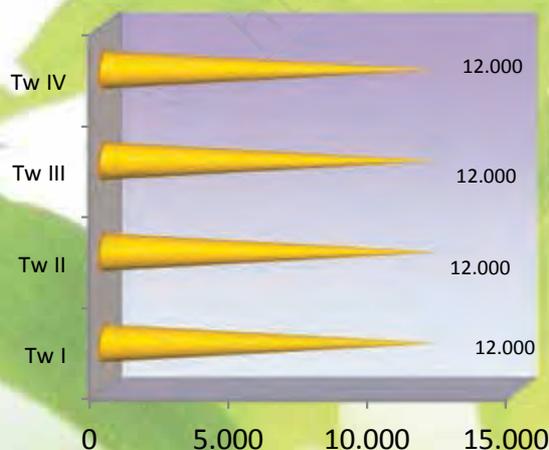


Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Komoditas lainnya yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat adalah gula pasir. Harga eceran gula pasir selama tahun 2013 tidak terjadi perubahan harga, stabil pada angka Rp 12.000 per kilogram. Hal yang sama terjadi pada kebutuhan pokok lainnya yang sangat dibutuhkan yaitu minyak goreng. Harga minyak goreng juga stabil pada angka Rp 12.000 per kilogram selama tahun 2013.

Grafik 12.4

Perkembangan Harga Minyak Goreng (Kg) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara



Pola konsumsi masyarakat sangat erat hubungannya dengan pola hidup masyarakat. Pola konsumsi masyarakat dibedakan antara konsumsi makan dan konsumsi non makanan. Umumnya semakin maju masyarakatnya maka komposisi konsumsi non makanan akan semakin meningkat.

Pola konsumsi masyarakat Lombok Utara umumnya masih didominasi oleh konsumsi makanan. Sebesar 61,91 persen konsumsi masyarakat merupakan konsumsi makanan. Konsumsi non makanan masyarakat Lombok Utara yaitu sebesar 38,09 persen.

Jika dilihat dari perubahan tahun 2012 dan 2013, konsumsi masyarakat Lombok Utara mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Tahun 2012 rata konsumsi rumah tangga sebesar Rp 1.309.100 sebulan meningkat menjadi Rp 1.557.760 pada tahun 2013. Jika dilihat komposisi makanan, konsumsi bukan makanan mengalami peningkatan menjadi Rp 593.355 sedangkan pada tahun 2012 hanya sebesar Rp 576.355 sebulan. Konsumsi makanan mengalami peningkatan drastic dari Rp 732.200 di 2012 menjadi Rp 964.425 pada tahun 2013.

Grafik 14.1
Komposisi Rata- Rata Pengeluaran Rumah
Tangga Sebulan di Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2013 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 14.1
Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan di
Kabupaten Lombok Utara Tahun 2012& 2013 (Rp)

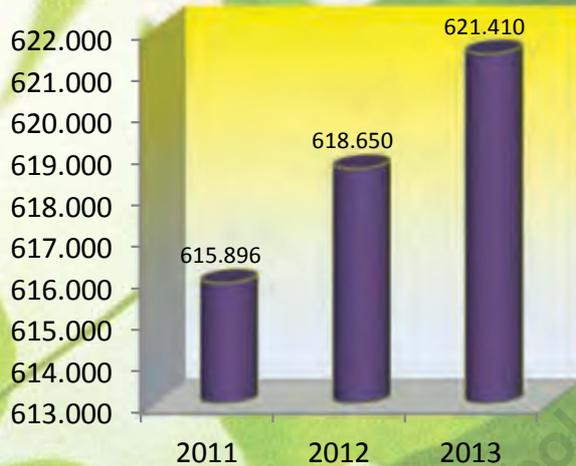
Jenis Pengeluaran	2012	2013
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Makanan	732.200	964.425
2. Pengeluaran Bukan Makanan	576.900	593.355
KLU	1.309.100	1.557.760

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Kebutuhan Makanan Menjadi Kebutuhan Utama di KLU

Paritas Daya Beli Masyarakat KLU 2013 Mencapai Rp 621.410

Grafik 14.2
Paritas Daya Beli Masyarakat di Kabupaten
Lombok Utara Tahun 2011 – 2013 (Rp)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tingkat kemampuann konsumsi masyarakat sangat erat kaitannya dengan kemampuan daya beli atau yang sering disebut dengan Purchasing Power Parity (PPP). PPP umumnya dihitung dengan menggunakan formula Atkinson untuk keperluan perbandingan antar daerah.

Tercatat selama tiga tahun, terakhir PPP Kabupaten Lombok Utara mengalami perkembangan yang cukup berarti. Tahun 2011 PPP Kabupaten Lombok Utara mencapai Rp 615.896, kemudian meningkat menjadi Rp 618.650 pada tahun 2012. Terakhir pada tahun 2013, PPP Kabupaten Lombok Utara meningkat menjadi Rp 621.410.



Gambaran perekonomian di suatu daerah dapat diketahui dari besaran angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Selain untuk mengetahui struktur perekonomian, PDRB juga digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Selama tiga tahun terakhir angka PDRB Lombok Utara mengalami peningkatan yang cukup baik. PDRB atas dasar harga (adh) berlaku Lombok Utara tahun 2013 adalah Rp 1,88 triliun meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai Rp 1,71 triliun. Sedangkan PDRB adh konstan Lombok Utara tahun 2013 sebesar Rp 737,78 miliar. Laju pertumbuhan ekonomi Lombok Utara selama tiga tahun terakhir terus mengalami perlambatan. Tahun 2013 Laju pertumbuhan ekonomi Lombok Utara sebesar 3,51 persen. Mengalami sedikit perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 4,13 persen.

Struktur perekonomian masyarakat Kabupaten Lombok Utara masih bertumpu pada sektor pertanian. Hal tersebut terindikasi dari besarnya kontribusi nilai tambah dari sektor pertanian tahun 2013 yaitu 41,59 persen. Sektor lain yang memberikan kontribusi yang cukup besar adalah sektor

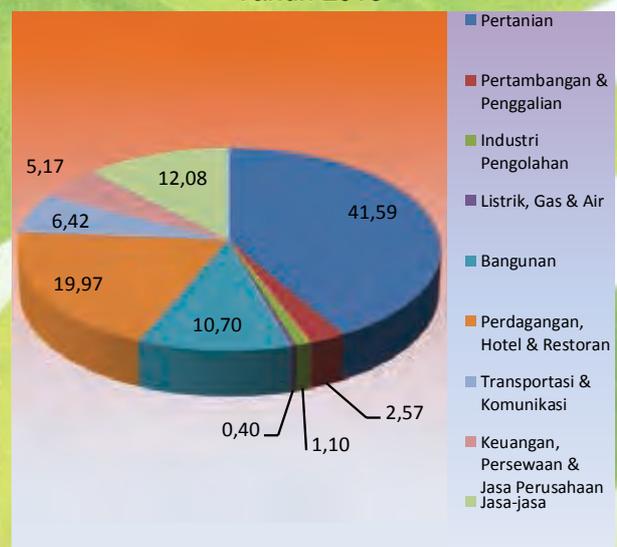
perdagangan, hotel dan restoran, yaitu dengan kontribusi sebesar 19,97 persen.

Tabel 15.1
PDRB Kabupaten Lombok Utara adh Berlaku
Tahun 2011 – 2013 (Rp Miliar)

Rincian	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB adh Berlaku (Rp miliar)	1.567,72	1.711,53	1.876,28
PDRB adh Konstan (Rp Miliar)	684,44	712,74	737,78
Laju PDRB adh Berlaku (%)	11,43	9,17	9,63
Laju PDRB adh konstan (%)	5,69	4,13	3,51

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Grafik 15.1
Struktur perekonomian Kabupaten Lombok Utara
Tahun 2013



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 15.2

Sumber Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lombok Utara tahun 2013

Sektor	Laju Pertumbuhan	Sumber Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	0,52	0,20
2. Pertambangan & Pengalihan	6,41	0,17
3. Industri Pengolahan	1,87	0,03
4. Listrik, Gas dan Air	7,59	0,02
5. Bangunan	7,78	0,95
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,90	1,15
7. Pengangkutan & Komunikasi	4,07	0,28
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	5,79	0,36
9. Jasa-jasa	3,51	0,35
PDRB	3,51	3,51

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 15.3

PDRB Perkapita Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011 - 2013

Rincian	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Perkapita adh Berlaku (Rp)	7.757.437	8.469.072	9.217.104
PDRB Perkapita adh Konstan (Rp)	3.386.786	3.526.797	3.624.290
Laju PDRB Perkapita adh Berlaku (%)	10,3	8,38	9,63
Laju PDRB Perkapita adh Konstan (%)	4,63	3,38	3,51

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

*) = penduduk hasil sensus penduduk 2010

Laju pertumbuhan ekonomi akan sangat dipengaruhi oleh sektor kunci yang dominan dalam pembentukan angka PDRB. Jika dihitung sumber pertumbuhan ekonomi dari Kabupaten Lombok Utara, maka sektor perdagangan, hotel dan restoran yang memberikan sumber pertumbuhan yang paling tinggi. Sumber laju pertumbuhan sektor perdagangan, hotel dan restoran adalah sebesar 1,15 persen. Sektor pertanian yang juga merupakan sektor kunci hanya mampu memberikan sumbangan laju pertumbuhan sebesar 0,20 persen.

PDRB yang tinggi belum menjamin kesejahteraan dari masyarakat. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat secara kasar dapat dihitung dengan membagi PDRB dengan total penduduk yang lazim disebut dengan PDRB Perkapita. Besaran PDRB Perkapita Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 adalah sebesar Rp 9.217.104 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu Rp 8.469.072. Laju pertumbuhan PDRB Perkapita pada tahun 2013 adalah sebesar 3,51 persen.

LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Daerah Kabupaten Lombok Utara Dirinci Menurut Kecamatan (Km²)

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1.Tanjung	115,64	14,28
2.Pemenang	81,09	10,02
3. G a n g g a	157,35	19,44
4.Kayangan	126,35	15,61
5. B a y a n	329,1	40,65
Jumlah / <i>Total</i>	809,53	100,00

Sumber: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi NTB

Tabel 2 Luas Tanah Di Kabupaten Lombok Utara Di Rinci Menurut Penggunaan Lahan dan Kecamatan, 2013

Kecamatan	Penggunaan Lahan (Ha)			Jumlah
	Tanah Sawah	Lahan Bukan Sawah	Lahan Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Tanjung	714	5.460	5.390	11.564
2. Pemenang	417	3.906	3.786	8.109
3. Gangga	1.238	8.324	6.173	15.735
4. Kayangan	2.619	3.960	6.056	12.635
5. Bayan	3.316	20.225	9.369	32.910
<i>Jumlah / Total</i>	8.304	41.875	30.774	80.953

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3 Jumlah Pegawai Negeri Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013

Eselon	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
I	0	0	0
II	19	1	20
III	83	4	87
IV	231	32	263
Jumlah	333	37	370
2012	327	37	364
2011	306	28	334

Sumber : Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Utara

Tabel 4 Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Utara, 2013

Jenis Penerimaan/ <i>Income</i>	Tahun
	2013 (Rp)
(1)	(2)
PENDAPATAN DAERAH	488.971.566.717,37
Pendapatan Asli Daerah (<i>Internal Revenue</i>)	45.000.000.000,00
Pajak Daerah (<i>Local Taxes</i>)	23.855.088.187,00
Retribusi Daerah (<i>Local Retribution</i>)	11.036.046.556,00
Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.406.334.527,00
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (<i>Income from Legal Services</i>)	8.702.530.730,00
B. Dana Perimbangan	402.585.542.264,0
a. Bagi Hasil Pajak/ <i>Quotient Tax</i> dan Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Quotient Non Tax</i>	22.589.478.264,00
b. Dana Alokasi Umum (DAU)	314.808.074.000,00
c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	65.187.990.000,00
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	41.368.024.453,37
Hibah	
Dana Darurat	
Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	13.734.676.453,37
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	27.591.348.000,00
Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	60.000.000,00

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Lombok Utara

Tabel 5 Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Lombok Utara, 2013

Jenis Pengeluaran	Jumlah
(1)	(3)
II. BELANJA DAERAH	514.527.395.710,50
A. Belanja Tidak Langsung	207.167.466.840,42
Belanja Pegawai	182.127.408.638,00
Belanja Bunga	
Belanja Subsidi	
Belanja Hibah	4.493.693.000,00
Belanja Bantuan Sosial	14.407.665.328,00
Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/ Kabupaten/Kota dan Pem. Desa	340.000.000,00
Belanja Bantuan keuangan Kepada Propinsi/ Kab/Kota dan Pem. Desa	13.821.980.680,00
Belanja Tidak terduga	1.000.000.000,00
B. Belanja Langsung	330.837.247.469,00
Belanja Pegawai	33.911.440.750,00
Belanja Barang dan Jasa	122.142.812.215,08
Belanja Modal	174.782.994.504,00

Tabel 5 Lanjutan

Jenis Pengeluaran	Jumlah
(1)	(3)
III. PEMBIAYAAN DAERAH	
A. Penerimaan Pembiayaan	62.462.762.925,29
Penggunaan Sisa Lebih perhitungan Anggaran (SILPA)	62.355.312.925,29
Pencairan Dana Cadangan	-
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
Penerimaan Pinjaman	-
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	107.450.000,00
Penerimaan Piutang Daerah	-
B. Pengeluaran Pembiayaan	4.406.334.527,00
Pembentukan Dana Cadangan	-
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	4.406.334.527,00
Pembayaran Pokok Utang	-
Pemberian Pinjaman Daerah	-
	-
Jumlah Pembiayaan Netto	58.056.428.398,29

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun berkenaan

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Lombok Utara

Tabel 6 Banyaknya Sekolah SD, Guru dan Murid Di Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2013/2014

Kecamatan	SD		Guru		Murid	
	Negeri	Swasta	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pemenang	22	2	87	30	2.053	1.952
2. Tanjung	33	-	186	71	2.640	2.480
3. Gangga	28	3	100	38	2.564	2.359
4. Kayangan	27	-	77	22	2.504	2.397
5. Bayan	34	-	145	39	3.113	2.991
Jumlah	144	5	595	200	12.874	12.179

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lombok Utara

Tabel 7 Banyaknya Sekolah SLTP, Guru dan Murid Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2013/2014

Kecamatan	SLTP		Guru		Murid	
	Negeri	Swasta	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pemenang	3	-	11	7	328	260
2. Tanjung	6	-	39	26	951	933
3. Gangga	7	-	31	15	947	831
4. Kayangan	9	1	15	10	255	896
5. Bayan	11	-	20	12	1.325	1.241
Jumlah/ Total	36	1	116	70	3.806	4.161

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lombok Utara

Tabel 8 Banyaknya Sekolah SMA, Guru dan Murid Di Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2013/2014

Kecamatan	SMA		Guru/ Teacher		Murid/ Pupil	
	Negeri	Swasta	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pemenang	1	1	21	9	202	270
2. Tanjung	2	0	57	38	400	639
3. Gangga	1	2	30	14	345	400
4. Kayangan	1	1	46	9	409	320
5. Bayan	1	2	41	13	370	387
Jumlah/ Total	6	6	195	83	1.726	2.016

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lombok Utara

Tabel 9 Banyaknya Rumah Sakit Dan Unit Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>				Puskes mas	Puskes mas Keli ling	Puskes mas Pemban tu
	Umum	Jiwa	Kusta	Bersalin			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pemenang	-	-	-	-	2	2	5
2. Tanjung	1	-	-	-	1	1	5
3. G a n g g a	-	-	-	-	1	2	5
4. Kayangan	-	-	-	-	1	1	4
5. B a y a n	-	-	-	-	1	2	8
Jumlah/ Total	1	-	-	-	6	8	27
2012	1	-	-	-	5	3	24
2011	1	-	-	-	5	-	24
2010	1	-	-	-	5	-	24
2009	1	-	-	-	5	-	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 10 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Dokter Spesialis		Dokter Umum		Dokter Gigi	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pemenang	-	-	1	2	-	2
2. Tanjung	-	-	1	1	-	1
3. G a n g g a	-	-	-	4	1	2
4. Kayangan	-	-	3	-	-	1
5. B a y a n	-	-	-	3	1	-
<i>Jumlah/ Total</i>	-	-	5	10	2	5
2012	-	-	5	5	2	2
2011	-	-	10	-	5	-
2010	-	-	11	-	6	-
2009	-	-	11	-	6	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 11 Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi per Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Kelahiran Total	Bayi Lahir Hidup	Bayi Masih Hidup	Kematian bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemenang	741	737	737	4
2. Tanjung	981	987	978	3
3. G a n g g a	979	974	974	5
4. Kayangan	850	844	844	6
5. B a y a n	1.014	1.003	1.003	11
<i>Jumlah/ Total</i>	4.565	4.545	4.536	29
2012	4.770	4.750	4.750	30
2011	4.770	4.750	4.750	30
2010	4.337	4.521	4.521	36

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 12 Jumlah Kematian Ibu Maternal per Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan/	Kematian saat Hamil	Kematian Saat Bersalin	Kematian Saat Masa Nifas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemenang	-	-	1	1
2. Tanjung	-	-	-	-
3. G a n g g a	-	-	-	-
4. Kayangan	-	-	-	-
5. B a y a n	-	-	1	1
<i>Jumlah/ Total</i>	-	6	2	2
2012	-	6	-	6
2011	-	6	-	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara

Tabel 13 Luas Panen, Rata-rata Produksi Dan Produksi Padi Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemenang	390	55,49	2.164
2. Tanjung	1.468	64,58	9.480
3. G a n g g a	2.038	64,37	13.119
4. Kayangan	2.986	53,37	15.996
5. B a y a n	6.370	53,74	34.232
Jumlah	13.252	56,59	74.991
2012	19.491	71,6	77.877
2011	13.691	56,94	77.956
2010	12.028	48,17	57.937
2009	12.221	50,67	59.542
2008	10.788	48,21	52.009

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, Kelautan dan Perikanan KLU

Tabel 14 Luas Panen, Rata-rata Produksi Dan Produksi Jagung Dirinci Per Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemenang	-	-	-
2. Tanjung	53	57,85	306,61
3. G a n g g a	-	-	-
4. Kayangan	1.371	62,78	8.607,14
5. B a y a n	4.781	62,56	29.909,94
Jumlah	6.205	62,57	38.823,69
2012	6.444	59,32	40.137,32
2011	6.082	64,62	39.301
2010	5.023	34,54	17.348
2009	5.315	38,00	22.075
200	5.449	35,34	19.257

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, Kelautan dan Perikanan KLU

Tabel 15 Luas Panen, Rata-rata Produksi Dan Produksi Kacang Tanah Dirinci Per Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemenang	310	19,82	614,42
2. Tanjung	562	21,12	1.186,94
3. G a n g g a	858	20,11	1.725,44
4. Kayangan	2.306	18,35	4.231,51
5. B a y a n	3.506	17,51	6.139,06
Jumlah	7.542	18,43	13.897,37
2012	7.154	96,91	13.180
2011	5.275	16,55	8.730
2010	8.776	13,45	11.803
2009	5.308	13,40	7.130
2008	6.628	13,55	8.981

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, Kelautan dan Perikanan KLU

Tabel 16 Populasi Ternak Dirinci Per Kecamatan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Ternak					
	Kuda	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pemenang	364	10.717	-	1.748	-	120
2. Tanjung	234	13.428	8	2.436	-	4.496
3. G a n g g a	-	12.418	-	4.140	-	2.172
4. Kayangan	11	19.393	25	8.086	-	1.026
5. B a y a n	14	26.998	382	13.159	-	741
<i>Jumlah/ Total</i>	623	82.954	415	13.519	-	8.555
2012	612	76.086	435	28.208	-	8.089
2011	630	66.782	413	26.084	-	7.566
2010	557	65.159	1.006	23.961	-	6.848
2009	532	56.732	825	21.950	-	6.590
2008	745	55.467	520	23.531	-	5.601

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, Kelautan dan Perikanan KLU

Tabel 17 Produksi Perikanan Laut Dirinci Per Jenis Ikan Tahun 2008-2013

Jenis Ikan	Produksi(Ton)					
	2008	2009	2010	2011	2012	2-13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sebelah	10.015	-	-	-	-	-
2. Poperek	-	-	-	-	-	-
3. Belaso	-	110,9	291,4	-	126,0	101,1
4. Biji Nangka	-	-	-	-	-	-
5. Gerot-gerot	-	-	-	-	-	-
6. Merah Bambang	7.875	-	-	-	-	-
7. Kerapu	2.630	453,8	189	7	-	-
8. Lencam	-	-	-	-	541,1	-
9. Kakap	14.300	-	-	-	-	-
10. Kurisi	6.710	580,4	189	313,2	2,6	430,3
11. Swangi	-	-	-	-	4,1	-
12. Ekor Kuning	19.430	-	-	-	2,3	-
13. Gulamah	-	-	-	-	-	-
14. Cucut	-	9,0	2,2	7	-	-
15. .Pari	7.155	4,5	2,2	487,81	-	-
16. Alu-alu	-	-	-	-	-	-
17. Layang	5000	554,5	1.457,6	991,50	-	1.490,7
18. Selar	28.200	443,6	1.165,4	693,40	637,1	903,9
19. Kuwe	-	-	1,3	-	14,7	14
20. Daun Bambu	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutan, Kelautan dan Perikanan KLU

Tabel 18 Jumlah Hotel di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah		
	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Pemenang	385	3.147	3.355
2.Tanjung	10	137	164
3. G a n g g a	1	3	6
4.Kayangan	0	0	0
5. B a y a n	18	112	189
Jumlah	414	3.399	3.714
2012	379	3.120	3.436
2011	358	2.856	3.186
2010	302	2.202	2.494
2009	169	1.250	1.572

Sumber : Dinas Perhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lombok Utara

Tabel 19 Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Lombok Utara, 2013 (Km)

Uraian	Status Jalan		
	Jalan Negara	Jalan Propinsi	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan			
1. Diaspal	-	-	175,69
2. Kerikil	-	-	-
3. Tanah	-	-	-
4. Batu	-	-	-
Tidak Diperinci.	-	-	33,38
Jumlah	-	-	209,07
II. Kondisi Jalan			
1. B a i k	-	-	160,97
2. Sedang	-	-	7,9
3. R u s a k	-	-	8,02
4. Rusak Berat	-	-	32,16
Jumlah	-	-	209,07
III. Kelas Jalan			
1. Kelas I	-	-	-
2. Kelas II	-	-	-
3. Kelas III	-	-	-
4. Kelas IIIA	-	-	-
5. Kelas IIIB	-	-	-
6. Kelas IIIC	-	-	156,02
7. Tidak Diperinci	-	-	53,05
Jumlah	-	-	209,07

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi Kabupaten Lombok Utara

Tabel 20 Keadaan Koperasi di Lombok Utara, 2010 s/d 2012

Uraian	Satuan	Tahun			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)	(6)
1. Koperasi	Unit	97	111	126	126
2. Anggota	Orang	20.827	20.686	21,221	21.713
3. Pelaksanaan RAT	Unit	35	44	40	55
4. Koperasi Aktif	Unit	75	89	104	104
5. Koperasi Tidak	Unit	22	22	22	22
6. Pengurus	Orang	305	350	394	395
7. Pengawas	Orang	282	323	371	369
8. Manager	Orang	11	11	10	12
9. Karyawan	Orang	118	118	145	190
10. Modal Sendiri	(Rp. 000)	10.869.027	12.969.371	145.715.019,00	20.279.280
11. Modal Luar	(Rp 000)	20.924.351	24.068.878	25,559.610,00	28.892.233
12. Volume Usaha	(Rp 000)	30.405.200	35.784.391	36.187.931,00	45.038.067
13. SHU	(RP 000)	973.092	1.521.127	1.937.042,00	1.487.166
14. Asset	(Rp 000)	32.766.470	38.559.376	42.201.671,00	48.971.513

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lombok Utara

Tabel 21 PDRB dan laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Utara tahun 2009 - 2013

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)		Laju Pertumbuhan (%)	
	ADH Berlaku	ADH Konstan 2000	ADH Berlaku	ADH Konstan 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	1.264.668,69	622.451,50	12,03	5,07
2010	1.406.922,81	647.612,77	11,25	4,04
2011	1.567.715,96	684.442,31	11,43	5,69
2012*)	1.711.531,75	712.737,51	9,17	4,13
2013**)	1.876.279,69	737.778,61	9,63	3,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN LOMBOK UTARA
JL. RAYA TANJUNG Km 25 PEMENANG
E-MAIL : bps5208@bps.go.id

ISBN 978-602-70750-1-6



9 786027 075016